ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA BANK PENGKREDITAN RAKYAT ARTHA PAMENANG WARUJAYENG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

PUTRI NABELA HILMI NOOR

NPM: 11.1.02.01.0149

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

PUTRI NABELA HILMI NOOR
NPM : 11.1.02.01.0149

Judul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA BANK PENGKEDITAN RAKYAT ARTHA PAMENANG WARUJAYENG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 29 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si	**Dr. Sri Aliami**
NIDN : 0710106402	**NIDN : 0716086403**

ii

Skripsi oleh :

PUTRI NABELA HILMI NOOR
NPM : 11.1.02.01.0149

Judul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA BANK PENGKEDITAN RAKYAT ARTHA PAMENANG WARUJAYENG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 30 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si**
2. Penguji I : **Dr. Subagyo, M.M.**
3. Penguji II : **Dr. Sri Aliami**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA BANK PENGKREDITAN RAKYAT ARTHA PAMENANG WARUJAYENG

PUTRI NABELA HILMI NOOR
11.1.02.01.0149
EKONOMI – AKUNTANSI
putrinabela.hilminoor@gmail.com
Dra. Puji Atuti, M.M., M.Si dan Dr. Sri Aliami
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada nasabah mempunyai tingkat resiko kemungkinan kredit tidak dapat ditagih. Disebut dengan kredit macet (bermasalah) karena nasabah mengalami keterlambatan dalam mengembalikan kredit. Kredit macet harus secepatnya diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet baik secara parsial maupun simultan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kredit macet. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* isidental, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F).

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *capacity*, *collateral* dan *condition* berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet, sedangkan variabel *character* dan *capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kredit macet. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet. Dengan nilai *R square* sebesar 0,820, yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 82% dan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hendaknya pihak bank dalam melakukan analisis lebih ditingkatkan sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan nasabah. Pada dasarnya kredit macet yang dihadapi bank-bank saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai "konsep 5 C" yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* yang kesemuanya itu dapat memberikan sebagai dasar penilaian kepada seorang debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak.

Kata Kunci : *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Condition*, dan Kredit Macet.

I. LATAR BELAKANG

Bank merupakan salah satu sumber penyedia dana yang diantaranya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat atau perorangan dan badan usaha guna memenuhi kebutuhan konsumsi atau untuk meningkatkan produksi.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam sesuai dengan harkatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan cenderung terbatas. Hal ini menyebabkan masyarakat memerlukan bantuan untuk meningkatkan usaha berupa modal dari bank dengan cara kredit. Secara otomatis akan terwujud adanya suatu hubungan hukum berupa perjanjian kredit dimana pihak bank berkedudukan sebagai kreditur sedangkan para nasabahnya berkedudukan sebagai debitur.

Bank merupakan lembaga keuangan dan merupakan kekuatan ekonomi yang bekerja berdasarkan kepercayaan. Dalam kegiatan operasional bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pada prinsipnya bank merupakan pengumpul dana dari masyarakat yang bisa dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Kasmir (2011:11), mengatakan bahwa pengertian bank adalah “Suatu Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya”.

Kredit perbankan bertujuan membantu ketersedian dana untuk membiayai kegiatan produksi nasional, penyimpanan bahan, pembiayaan kredit penjualan, transportasi barang dan kegiatan perdagangan. Peranan perkreditan cukup dominan dalam suatu negara yang sedang berkembang dalam rangka mengembangkan potensi ekonomi (Hermanto, 2006:2). Pemberian kredit yang berjalan lancar akan mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara. Kedudukan bank sangat rentan dengan adanya pemberian kredit yang didalamnya mengandung ”*Degree Of Risk*” yang tidak menutup kemungkinan terjadinya suatu kredit macet (Astuti, 2009: 10).

Kredit macet terjadi jika pihak bank mengalami kesulitan untuk

meminta angsuran dari pihak debitur karena suatu hal. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto, 2006:17). Seandainya terjadi hal yang demikian maka pihak bank tidak boleh begitu saja memaksakan pada debitur untuk segera melunasi hutangnya. Debitur berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya berikut dengan bunga sesuai yang tercantum dalam perjanjian (Astuti, 2009:9).

Debitur yang sengaja tidak melunasi hutangnya maupun tidak menepati batas waktu pengembalian hutang, maka jaminan dapat digunakan untuk mengganti hutang. Jaminan kredit harus ada pada setiap pemberian kredit olehbank. Hutang yang tidak terbayar oleh debitur, akan menyebabkan kredit macet.

Pemberian krediat adalah salah satu kegiatan usaha yang sah bagi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut merupakan badan usaha penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit disamping lembaga keuangan lainnya.

Secara umum tingkat risiko kredit (*credit risk rating*) debitur-debitur Indonesia masih tinggi, sehingga meningkatkan risiko kredit perbankan nasional maupun *country risk*. Secara umum, dari sisi aset perbankan, tingginya risiko kredit menyebabkan kucuran kredit kepada sektor riil, misalnya sektor pertambangan masih tersendat-sendat, padahal sektor ini memerlukan dana untuk investasi dan produksi.

Pengurangan risiko kredit macet dapat diupayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet. Bank harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah untuk mengurangi resiko adanya kredit macet. Pada dasarnya kredit macet yang dihadapi bank-bank saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai “konsep 5 C” yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* yang kesemuanya itu dapat memberikan sebagai dasar penilaian kepada seorang debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak (Usman, 2003:247).

BPR Artha Pamenang Warujayeng sering mengalami terjadinya kredit macet, hal tersebut merugikan pihak bank. Banyak

nasabah yang sering terlambat membayar angsuran kredit dan sengaja tidak melunasi kredit. Pengajuan kredit di wilayah warujayeng termasuk tinggi, hal tersebut menjadi tantangan pihak bank agar kredit macet dapat diminimalisir.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng**".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *character* / watak (X_1), *capacity* / kemampuan (X_2), *capital* / modal (X_3) *collateral* / jaminan/agunan (X_4) dan *condition* / kondisi (X_5) ., sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kredit macet (Y).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:35), "penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain".

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27), "penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil yang diperoleh".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng yang bertempat di Jalan Raya Prambon, Nganjuk.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah nasabah Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.

2. **Sampel**

   Penelitian ini menggunakan metode *sampling* isidental, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, sampel ditetapkan sebanyak 45 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. **Penelitian Perpustkaan**

   Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini mencakup pengidentifikasian, penjelasan dan penguraian secara sistematis tentang dokumen yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.

2. **Penelitian Lapangan**

   Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan metode wawancara.

F. Teknik Analisis Data

1. **Uji Asumsi Klasik**

   a. **Uji Normalitas**

   Menurut Ghozali (2005:110), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak".

   b. **Uji Multikolinearitas**

   Menurut Ghozali (2005:91), "uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

   c. **Uji Heterokedastisitas**

   Menurut Ghozali (2005:105), "uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

   d. **Uji Autokorelasi**

   Menurut Ghozali (2005:95), "uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)".

2. **Teknik Analisis Regresi Linier Berganda**

   Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka dilakukan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$$

Keterangan:

a	: Konstanta
$b_{1, 2, 3, 4, 5}$	: Koefisien Regresi
Y	: Kredit Macet
X_1	: *character*
X_2	: *capacity*
X_3	: *capital*
X_4	: *collateral*
X_5	: *condition*

3. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2005:83), "pengujian t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen". Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y secara parsial. Hipotesis akan diuji dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2005:84), "uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat". Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y secara simultan (bersama-sama). Hipotesis akan diuji dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan

pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,423; 0,477;0,173;0,323 dan 0,232 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,366;2,097; 5,779 dan 4,309, yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang keempat adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2005:95) tabel Durbin-Watson test adalah jika nilai DW hitung lebih besar dari (du) dan kurang dari 4 – 1,776 (4-du) = 2,224 atau dapat dilihat pada Tabel 4.12 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,776 < 2,036 < 2,224, sehingga Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian, maka persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Y = -3,191 – 0,180X1 + 0,186X2 - 0,635X3+ 0,602X4+ 0,726X5

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai R^2 sebesar 0,820. Dengan demikian menunjukkan bahwa *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* dalam menjelaskan variabel kredit macet sebesar 82,0% dan sisanya yaitu 18,0% dijelaskan faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

1) Nilai t hitung *character* sebesar –2,100 < 2,023. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai t hitung variabel *character* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet (Y).

2) Nilai t hitung *capacity* sebesar 2,084 > 2,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *capacity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kredit macet (Y).
3) Nilai t hitung *capital* sebesar –4,265 < 2,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet (Y).
4) Nilai t hitung *collateral* sebesar 6,808 > 2,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *collateral* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kredit macet (Y).
5) Nilai t hitung *condition* sebesar 5,953 > 2,023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *condition* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kredit macet (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Variabel	Nilai Sig.	Hasil Uji t
character, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*	0,000 < 0,05	secara simultan variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

B. Kesimpulan

1. *Character* tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.
2. *Capacity* berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.
3. *Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.
4. *Collateral* berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.
5. *Condition* berpengaruh signifikan terhadap kredit macet

di Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.

6. *Character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di Bank Pengkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Anita. 2009. Analisis Kredit Macet pada PT,BPR Restu Klaten Makmur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: universitas Diponegoro.

Hermanto. 2006. Faktor-faktor Kredit Macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Husein, Ahmad. 2005. Faktor-faktor penyebab Terjadinya Kredit Macet Berdasarkan UU.No7/1992 JO.UU.NO.10/1998. *Skripsi*. Fakultas Hukum: Universitas Islam Jember.

Riva'i, Veithzal, dkk. 2008. *Islamic Financial Management: Teori Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa, e*d 1 cet 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santoso, Singgih. 2010 .*Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.

Suryokusumo, Surono. 1996. Analisis Kredit Macet pada BPR. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.

Usaman, Rachmadi. 2003. *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.